

Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Masyarakat di Desa Cimenyan

The Effect of Clean and Healthy Living Behavior on The Community in Cimenyan Village

Yunas Rudian¹, George Didin Komarudin²

¹Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail : yunasgrge09@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. E-mail : dindinkomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan hal yang paling mendasar dalam menjalani kehidupan yang sehat dan merupakan permasalahan yang terjadi pada setiap masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di Desa Cimenyan khusus nya di RW 18. Permasalahan dalam menjaga kebersihan masih dianggap hal yang kurang penting bagi setiap orang padahal jika kita rasakan jika tempat kita bersih akan muncul rasa nyaman serta penting bagi kesehatan jasmani dan rohani kita. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk senantiasa mengingatkan bahwa pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tengah Pandemi Covid-19 sebab jika kita berperilaku bersih dan sehat akan memberikan dampak yang baik juga untuk lingkungan masyarakat dan khusus nya untuk kita diri sendiri. Metode yang digunakan dalam mendukung program kerja yang telah disepakati antara lain adalah metode observasi dan metode sosialisasi karena dinilai metode tersebutlah yang tepat terhadap sasaran dari program kerja kesehatan.

Kata Kunci: Observasi, Sosialisasi, Covid-19, Bersih dan Sehat

Abstract

Clean and Healthy Living Behavior is the most basic thing in living a healthy life and is a problem that occurs in every community, especially people in Cimenyan Village, especially in RW 18. Problems in maintaining cleanliness are still considered less important things for everyone even though if we feel that our place is clean, it will create a sense of comfort and it is important for our physical and spiritual health. The purpose of this service is to always remind that the importance of Clean and Healthy Living Behavior in the midst of the Covid-19 Pandemic because if we behave clean and healthy it will also have a good impact on the community environment and especially for ourselves. The methods used to support the work program that have been agreed include the observation method and the socialization method because it is considered that these methods are the right ones for the targets of the health work program.

Keywords: Observation, Socialization, Covid-19, Clean and Healthy

A. PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat atau dikenal juga sebagai PHBS merupakan salah satu bentuk perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran kita sebagai makhluk sosial sebagai wujud dari pembelajaran agar setiap individu dapat menolong diri sendiri baik itu terhadap masalah kesehatan maupun turut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya atau bahkan dapat menolong anggota keluarganya sendiri di bidang kesehatan serta mampu berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Program penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ialah salah satu bentuk upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman pada tiap individu, anggota keluarga, sekumpulan maupun pada masyarakat umum. Pelajaran salah satunya dapat melalui sosialisasi yang diharapkan akan meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku melalui metode pendekatan, pembinaan suasana dan juga melakukan gerakan yang memampukan diri pada kelompok masyarakat. Kondisi ini sebagai salah satu wujud pencerminan yang berguna untuk membantu masyarakat dalam mengenali dan mengetahui serta mengatasi masalah yang terjadi pada individu dalam tatanan rumah tangga maupun lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Tujuannya tidak lain adalah agar terbentuknya masyarakat yang menerapkan kebiasaan hidup yang sehat di kesehariannya yang merupakan upaya dalam meningkatkan kesehatannya pada tatanan rumah tangga atau lingkungan masyarakat. (Kemenkes RI, 2011). (Puput Dwi Cahya Ambar Wati 2020)

Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebenarnya terbilang cukup mudah dan murah, apabila dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan ketika mengalami gangguan kesehatan yang diakibatkan perilaku hidup yang kotor, tentu pembiayaan pengobatan cukup mahal. Sebenarnya perilaku hidup bersih dan sehat sudah seharusnya diterapkan pada setiap individu, kelompok bahkan sampai kepada lingkup masyarakat umum apabila mengingat banyak manfaat yang akan timbul dari perilaku baik tersebut, mulai dari konsentrasi kerja, nyaman ketika bertempat tinggal, menambah keestetikan, bahkan sampai kepada keharmonisan, baik keharmonisan berkeluarga maupun keharmonisan bertetangga. (Natsir 2019)

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan cerminan pola hidup yang diterapkan oleh keluarga yang senantiasa memperhatikan, melakukan serta menjaga kesehatan setiap anggota keluarganya. Semua perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan harus sesuai kesadaran sehingga semua anggota keluarga mampu menolong dirinya sendiri beserta anggota keluarga yang lainnya. Di bidang kesehatan serta diharapkan ke depannya bisa berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan maupun kebersihan di masyarakat tempat tinggalnya maupun di masyarakat umum mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. (Ratna Julianti 2018)

Melihat pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat maka penulis melakukan analisis situasi terhadap lokasi yang menjadi tempat berlangsungnya KKN-DR

Sisdamas 2021. Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan yang ditunjukkan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKN. Dari analisis situasi tim maka langkah awal yang diambil sebelum pelaksanaan program KKN di lapangan, tim KKN terlebih dahulu melakukan observasi guna pendataan keadaan lokasi KKN yang berada di Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Observasi lingkungan desa ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus – 7 Agustus 2021 di lingkungan Desa Cimenyan RW 018. Pada tahap observasi mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung kelapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak ataupun tokoh-tokoh terkait di masyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik dari segi kesehatannya. Harapan dari kegiatan observasi tim KKN agar mendapatkan gambaran kondisi lingkungan dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja.

Kondisi kebersihan di Desa Cimenyan terbilang cukup bersih, namun memang tidak bisa dikatakan 100% bersih, masih terdapat penumpukkan sampah di beberapa titik khususnya di area pos ronda yang merupakan tempat penting bagi menjaga keamanan lingkungan didaerah tersebut serta masyarakatnya belum memiliki kesadaran secara penuh untuk melakukan kegiatan pemilahan sampah tak hanya itu perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Cimenyan Rw. 18 pun masih belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik.

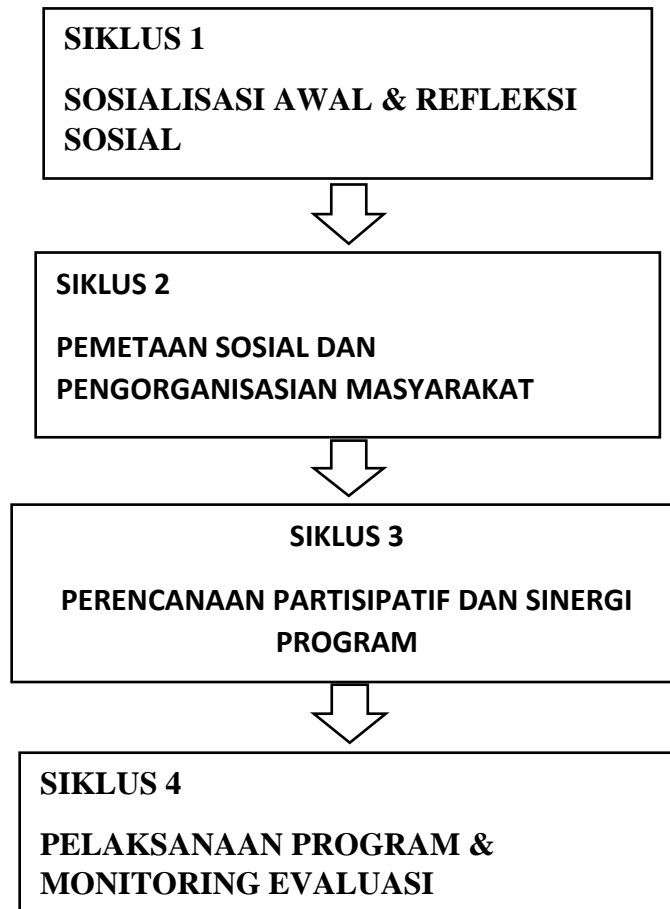
Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan oleh tim KKN, maka tim KKN berusaha dan mencoba merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan masyarakat setempat. Program kerja yang direncanakan telah mendapatkan persetujuan dari ketua Rw. 18 Desa Cimenyan yaitu, bapak Koswandi yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personal yang tergabung dalam tim KKN khususnya bidang kesehatan. Program kerja tersebut diharapkan dapat mengedukasi masyarakat setempat agar memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu tujuan, manfaat serta waktu dan fasilitas yang tersedia dan tidak lepas dari kebutuhan dan dukungan masyarakat. Setelah mempertimbangkan dan menganalisis situasi serta kondisi dari wilayah tersebut maka tim KKN merumuskan berbagai kegiatan, kemudian menetapkan program kerja utama sebagai penunjang keberhasilan.

Berdasarkan analisis situasi yang ada di Desa Cimenyan Rw. 18 maka salah satu program kerja yang kami adakan yaitu Sosialisasi tentang hidup bersih dan sehat dengan tema "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat" dengan tujuan meningkatkan kesadaran publik dan perubahan perilaku masyarakat agar memiliki perilaku yang lebih bersih dan sehat serta mampu membedakan jenis-jenis sampah sehingga dapat memilah sampah dengan baik dan benar.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

1. Rancangan kegiatan



Gambar 1. Rancangan Kegiatan

Siklus pertama dimulai dengan kegiatan silaturahmi dan proses perizinan kepada aparat pemerintahan Desa Cimenyan, serta perkenalan kepada masyarakat setempat dengan tujuan terjalinnya hubungan yang baik, serta untuk mengamati, mengidentifikasi, dan mendata berbagai permasalahan yang ada untuk mengetahui informasi kebutuhan dan potensi-potensi yang ada di masyarakat setempat.

Siklus kedua mahasiswa KKN beserta tokoh masyarakat menggambarkan peta wilayah yang bertujuan untuk mengetahui titik permasalahan sosial yang terjadi di Desa Cimenyan RW 18 serta menggerakkan organisasi masyarakat untuk Bersama-sama dalam memecahkan problematika yang ada.

Siklus ketiga, mahasiswa KKN bersama tokoh masyarakat melakukan perumusan program dengan mengadakan pertemuan bersama organisasi masyarakat. Program dirancang berdasarkan kebutuhan dan problematika yang terjadi di masyarakat. Program yang dicanangkan ada program yang dibuat langsung oleh Mahasiswa KKN, ada juga program yang berkolaborasi dengan masyarakat.

Siklus terakhir yaitu pelaksanaan program dan monitoring program dimana salah satu program yang penulis berikan disini adalah pembersihan pos ronda yang dimana kondisinya sangat memprihatinkan serta mendesign ulang warna pos ronda tersebut. Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah program terlaksana.

2. Rancangan evaluasi

Evaluasi digunakan untuk menilai implementasi dari rencana yang telah ditetapkan guna membantu para pelaksana dalam menjalankan kegiatan dan kemudian akan dapat membantu kelompok pengguna lainnya untuk mengetahui kinerja program dan memperkirakan hasilnya. Evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN bertujuan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya program yang telah diterapkan sebelumnya Ketika berlangsung kegiatan KKN di Desa Cimenyan Rw. 18.

Dalam melakukan evaluasi, mahasiswa melakukan kunjungan setelah empat hari menyelesaikan kegiatan KKN. Pada kenyataannya, program yang sudah dicanangkan belum sepenuhnya diterapkan. seperti sulitnya anak-anak dalam melakukan pembelajaran secara online, dikarenakan sulitnya jaringan dan kurangnya perhatian orang tua, kurangnya tenaga pendidik, serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan terutama Pendidikan spiritual, dikarenakan masih menganut budaya daerah setempat. Maka dari itu, untuk mewujudkan tujuan yang besar, terutama dalam hal pendidikan, perlu adanya komitmen serta kesadaran dari masyarakat itu sendiri.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kuliah kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masyarakat) merupakan salah satu kegiatan yang senantiasa dilakukan oleh akademika dimasa pandemic COVID-19. Biasanya kegiatan yang dilakukan berupa sebagai pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan sebagai salah satu ranah mengamalkan Tridharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Pengajaran dan pengabdian.

Pekan pertama adalah momen dimana kami beradaptasi dan mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan perizinan, kesulitan memahami siklus dan kesulitan dalam beradaptasi kelingkungan yang baru penulis hinggapi. Penulis menghadiri pembukaan yang diselenggarakan oleh kampus, arahan dan bimbingan dari kampus sangat berguna bagi penulis untuk menghadapi masyarakat. Hal pertama yang penulis lakukan dalam KKN yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan yakni mencari tempat tinggal. Penulis mencari tempat singgah cukup sulit namun penulis tidak bisa berkata karena tidak ada kontrakan di Rw.18 pada akhirnya ada salah satu tokoh masyarakat yang mau menerima kami dilingkungan rumahnya.

Penulis perlahan menjalankan siklus yang pertama yakni SOSWAL (Sosialisasi Awal) dimana penulis melakukannya dengan metode *door to door*. Penulis menggunakan metode ini disebabkan masyarakat yang kecenderungan berladang dan bertani sehingga sulit untuk dikumpulkan di satu titik bersama-sama. Selain itu metode ini lebih mendekatkan antara penulis dengan masyarakat, bercengkrama sebagai salah satu adaptasi yang instan dan cepat yang penulis buat dalam SOSWAL (Sosialisasi Awal).

Penulis melakukan SOSWAL bukan hanya metode *door to door* saja, akan tetapi dengan mengikuti pengajian yang diselenggarakan masyarakat juga sebagai ranah SOSWAL yang penulis lakukan. Hal ini mempermudah dalam mengidentifikasi dimana probelematika yang ada di masyarakat sehingga masyarakat lebih bersuara dalam mengutarakan permasalahan yang ada dalam lingkungannya tersendiri. Penulis melakukan hal ini agar mendapatkan informasi yang cukup dari masyarakat yang berbincang-bincang dalam pengajian tersebut.

Pekan kedua ini, penulis lebih banyak belajar dan penulis lebih memahami dari berbagai sudut pandang masyarakat dalam sisi kebutuhan ekonomi. Penulis tidak bisa berbuat banyak dalam menangani ekonomi tapi penulis belajar bagaimana masyarakat berusaha semaksimal mungkin dalam meningkatkan taraf ekonomi. Salah satu program masjid misalnya yang mendistribusikan beras setiap pekannya. Pendistribusian ini salah satu upaya yang diberikan masjid untuk peduli akan masyarakat. Serta respon masyarakat juga sangat antusias dengan keberadaan ATM Beras ini bisa membantu keluarganya.

Selain itu penulis juga mengisi pengajian anak-anak di masjid yang berbeda. Karena Rw.18 memiliki masjid dua tempat yakni di Rt.02 (Masjid Khairina) dan Rt.03 (Masjid Al-Furqon). Masjid Al-Furqon menjadi salah satu pusat interaksi anak-anak untuk mengaji dan menuntut ilmu agama. Sudah lama masjid Al-Furqon tidak di isi dengan pengajian karena sedang masa renovasi dan guru yang biasa sedang sakit. Penulis pun dan teman-teman yang lain berusaha penuh dalam mengajarkan dan berusaha penuh untuk memaksimalkan anak-anak dalam menuntut ilmu agama. Sehingga keceriaan anak-anak menjadi pengantar sebuah kebahagiaan penulis tersendiri.

Kegiatan-kegiatan pada pekan ini sangat produktif sebenarnya dari menyaksikan adat pernikahan, mengetahui cara memproduksi tahu dan bersih-bersih lingkungan. Kegiatan-kegiatan ini membangun dan membakar rasa adaptasi kami dan dapat direspon dengan baik oleh masyarakat. Misalnya penulis diminta untuk mengisi acara adat pernikahan, hal itu salah satu respon masyarakat yang baik kepada penulis.

Kegiatan penutup pada pekan ini yakni REFSO (Refleksi Sosial), dimana Refleksi Sosial ini melibatkan beberapa masyarakat yang tidak semuanya bisa menghadapi sebab kondisi COVID-19 dan aktivitas produktif lainnya. Terkhusus penulis

mengundang beberapa tokoh masyarakat seperti Rt, Rw dan tokoh-tokoh agama untuk memetakan masalah yang terjadi di Rw.18. Hal ini kami dapatkan beberapa masalah yang cangkupannya agak luas dari budaya, lingkungan, ekonomi, sosial dan pendidikan namun kami menganggap ada beberapa yang sifatnya urgent dan bisa kami kerjasama dengan masyarakat dalam menyelesaikannya.

Memasuki pekan ketiga, dipekan ini penulis menjalankan siklus selanjutnya yakni siklus kedua yang belum usai. Selain melanjutkan siklus kedua penulis juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan 17 Agustus yang diselenggarakan pihak Rw setempat. Karena bagi penulis untuk 17 Agustus adalah momentum dalam meningkatkan kualitas kebangsaan dan momentum mengingat masa perjuangan bangsa. Penulis sangat menyadari bahwa 17 Agustus adalah salah satu kegiatan tahunan bagi masyarakat sehingga masyarakat sekitar membuat tumpeng untuk menghormati leluhur sebelumnya. Penulis pada 17 Agustus juga di undang untuk bersilaturahmi dengan Profesor Rudi beliau banyak menyampaikan tentang perjuangan bangsa ini dan perjuangan beliau sebagai salah satu wakil menteri Republik Indonesia. Sehingga penulis termotivasi atas segala ucapan dan ungkapan yang dikemukakan oleh Profesor Rudi ini.

Pekan ini penulis habiskan lebih banyak berdiskusi dengan ORGAMAS (Organisasi Masyarakat) atau KARTA (Karangtaruna) untuk membahas problematika yang paling urgent dan meyerukan untuk Kerjasama dalam menjalankan program yang akan di usung pada siklus ketiga dan keempat nanti. Sehingga pada siklus kedua ini akan memicu pergerakan siklus-siklus yang lainnya. Penulis mendapatkan satu permasalahan yang terdapat di Karangtaruna yakni ketidak kompakn atau ketidak aktifan dari Karangtaruna membuat ketersulitan bergerak di waktu yang akan datang. Penulis mencoba menjelaskan kepada Karangtaruna bahwa selama pelaksanaan program KKN Karangtaruna dan kelompok KKN akan bekerjasama full.

Alhamdulillah pada pekan ini juga kami belajar banyak mengenai pertanian Hidroponik dan Aquaponik sehingga bertambah wawasan dalam dunia pertanian dan perkebunan. Sehingga dimasa yang akan datang penulis sudah memiliki dasar dalam dunia pertanian. Penulis juga melanjutkan siklus kedua yang belum selesai yakni PESO (Pemetaan Sosial) menunjukan titik-titik permasalahan yang terjadi di masyarakat dan sarana umum yang sering digunakan masyarakat seperti masjid, penyaluran air, pos ronda dan sarana umum lainnya. Sehingga tampak jelas dimana titik-titik yang akan ditunjukkan untuk melakukan program kerja di Rw.18. Dalam hal ini masyarakat nantinya akan ikut terlibat dengan adanya pelaksanaan program ini. Bukan hanya penulis atau Karangtaruna saja namun semuanya harus ikut berpartisipasi.

Kini penulis telah sampailah kepada *pekan keempat* dalam KKN yang dilakukan di Desa Cimenyan Rw.18. Pada kesempatan pekan ini penulis akan melanjutkan siklus yang belum usai yakni siklus yang ketiga dan keempat sebelum masuk kesiklus ketiga penulis melihat keadaan gambar yang telah digambar saat PESO (Pemetaan Sosial)

dengan keadaan yang sebenarnya. Hal ini bertujuan sinkron atau tidaknya antara gambar tersebut dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga penganalisisan di lapangan lebih relevan dengan program kerja yang akan dilakukan di siklus keempat ini.

Pekan ini masuk kepada *siklus ketiga* yakni CANTIF (Perencanaan Partisipatif) dan SIPRO (Sinergi Program). CANTIF disusun guna memperhatikan siapa saja yang nantinya akan terlibat dalam pelaksanaan program. Disinilah penulis mendiskusikan dengan ORGAMAS (Organisasi Masyarakat) yang tujuannya akan berkolaborasi dengan ORGAMAS dalam menjalankan program tersebut. Selain itu penulis menyepakati dengan ORGAMAS mengenai program apa saja yang akan penulis laksanakan karena nyatanya dalam KKN ini akan diteruskan oleh ORGAMAS di waktu yang akan datang. Sehingga nantinya ORGAMAS yang akan lebih berperan karena penulis juga ingin memicu kegiatan yang telah lama pasif yang ada di ORGAMAS ini.

Pekan ini diibarat sebagai ujung tombak dalam KKN penulis, karena bagi penulis dipekan ini sangat ekstra dalam menjalankan setiap kegiatannya. Hal ini dilakukan agar mengefektifkan program yang akan dilakukan nantinya. Masyarakat yang minim dengan Pendidikan, menjadikan penulis lebih memfokuskan untuk mengngatkan berapa pentingnya masyarakat dalam meneruskan jenjang Pendidikan. Masyarakat terus penulis support untuk senantiasa tidak harus putus sekolah disebabkan ekonomi yang kecil. Sungguh sempit waktu bagi KKN penulis sebenarnya, karena pada pekan ini penulis sangat mengoptimalkan waktu untuk berusaha menjalankan siklus dengan segala arahan dari kampus dan arahan dari dosen pembimbing lapangan. Pekan ini penulis menjalankan siklus yang keempat yakni PEPRO (Pelaksanaan Program). Dalam setiap pelaksanaan program penulis harus dihadapkan dengan persiapan yang cukup padat dan cukup singkat. Penulis memiliki beberapa program kerja yang penulis rancang dengan teman-teman yang lainnya diantaranya: Pengaktifan kembali pos ronda, memeriahkan 17 Agustus, Muhadoroh, bimbingan anak mengaji (Motivasi pendidikan) dan lomba-lomba sebagai perpisahan KKN.

Program yang pertama (pengaktifan kembali pos ronda) memiliki ketersulitan tersendiri sebenarnya. Masyarakat yang tidak mendukung dengan program ini menjadikan sebuah kendali tersendiri bagi penulis. Penulis berusaha untuk membersihkan dan mengecat kembali agar pos ronda layak dan bisa di fungsikan kembali. Walaupun program tersebut berjalan dengan baik namun diperlukannya kesadaran masyarakat untuk senantiasa bergotong royong untuk mengaktifkan kembali.

Selanjutnya, program memeriahkan 17 Agustus dimana penulis hanya mengikuti program yang telah ada dari ketua Rw.18 yakni pemotongan tumpeng. Selain itu juga penulis ikut serta dalam memeriahkannya seperti membuat bendera-bendera kecil, pemasangan bendera setiap sisi jalan dan lingkungan. Penulis berharap bahwa tidak

ada yang namanya sebuah kemerdekaan selain bangsa dan leluhur kita yang berjuang sepenuh hati dan berjuang dengan pengorbanan nyawa.

Program yang akan dilaksanakan di pekan yang akan datang yakni muhadoroh yang memerlukan persiapan yang cukup matang dengan waktu yang relative singkat. Disini penulis memaksimalkan bakat yang dimiliki anak-anak. Penulis mempersiapkan kegiatan ini dengan problematika yang cukup memadai, dimana penulis berusaha untuk mengatur waktu dalam melatih, membahas konsep dan bersosialisasi dengan tokoh masyarakat sekitar. Selain itu penulis juga meningkatkan kemampuan kepercayaan diri anak dan berusaha untuk meningkatkan keingintahuan anak dalam dunia pendidikan, sehingga anak ingin terus melanjutkan pendidikan.

Memasuki pekan terakhir dalam kegiatan KKN, pelaksanaan program himbauan untuk senantiasa menjaga kesehatan dari COVID-19 dan pelaksanaan program lomba-lomba sebagai perpisahan KKN di Desa Cimenyan Rw.18. Penulis dalam pekan ini memaksimalkan waktu seefesien mungkin.

Di masa pandemi COVID-19 sangat di perlukan untuk menjaga kesehatan, kebersihan lingkungan dan menjaga imunitas tubuh agar tidak mudah terpapar penyakit terutama COVID-19. Sehingga penulis ingin masyarakat sekitar ikut dan berpartisipasi dalam kegiatan senam pagi. Senam ini di harapkan untuk meningkatkan kestabilan tubuh dimasa COVID-19. Walaupun tidak banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini di harapkan bisa menjaga kesehatan diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar.

Penulis juga mengupayakan anak-anak dan masyarakat senantiasa mematuhi protokol Kesehatan di masa pandemi COVID-19 untuk menekan penyebaran COVID-19. Sehingga dengan adanya himbauan dari penulis masyarakat dan anak-anak terbiasa mematuhi protocol kesehata. Semua ini senantiasa menjadi acuan dan pemicu bagi masyarakat sekitar yang mengabaikan mengenai bahaya COVID-19.

Kegiatan selanjutnya dalam pekan ini adalah melaksanakan perlombaan bagi anak-anak dan masyarakat yang bertujuan untuk senantiasa optimis dalam melakukan segala aktivitas di masa COVID-19. Perlombaan mengajarkan kepada anak-anak dan masyarakat hidup adalah perjuangan terkhusus di masa COVID-19. kegiatan perlombaan guna menjadikan penulis dengan masyarakat menjadi satu kesatuan dalam ikatan keluarga. Dalam kegiatan ini penulis merasakan ikatan dari masyarakat yang engga melepaskan kebersamaan ini. Sebenarnya dalam kegiatan ini masih banyak kekurangan atau ketidak sempurnaan yang terdapat dalam kegiatan perlombaan ini, dari persiapan yang sangat singkat, kerja sama dengan ORGAMAS yang belum selesai sehingga ada keterhambatan dan keterlambatan dalam kegiatan ini.

Kegiatan selanjutnya adalah penutupan KKN kelompok 11 di Rw.18 Desa Cimenyan. Dalam kegiatan ini merupakan acara perpisahan penulis bersama masyarakat, tokoh masyarakat dan aparat Desa Cimenyan. Setelah satu bulan mengabdikan diri di Rw.18 Desa Cimenyan dengan ini KKN yang dilaksanakan penulis secara resmi ditutup.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi kegiatan pembersihan dan renovasi pos ronda dilaksanakan di Desa Cimenyan Rw. 18 dengan bekerja sama dengan pihak karang taruna dan ketua Rw. 18 yaitu pak Koswandi dimana penulis dan teman-teman yang lainnya mengusulkan pembersihan pos ronda dan renovasi dimana tempat penting bagi masyarakat yang menjaga ketentraman dan keamanan juga melihat kondisi dari pos ronda yang letaknya ada di Rt. 02 dan Rt. 03 sangat tidak layak pakai. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah pos ronda di Rt. 03 dan Rt. 02 namun dampaknya untuk semua masyarakat yang ada di Desa Cimenyan Rt.18 yang dimana setelah penulis perhatikan banyak warga yang berkumpul di pos ronda tersebut.

Selain membersihkan dan merenovasi ulang pos ronda tidak lupa penulis menyebarkan poster anjuran menerapkan 5 M yang diajarkan pemerintah yang bertujuan untuk menekan angka Covid-19. Tidak ada acara ataupun kegiatan yang tidak memiliki kendala, begitu pun kegiatan ini dimana kurangnya antusias dari masyarakat sekitar pos ronda di tempat tersebut dan juga kurang maksimalnya bantuan dari anggota karang taruna walaupun demikian pembersihan dan renovasi pos ronda masih bisa terlaksana. Selanjutnya setelah sosialisasi kesehatan selesai penulis melakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan yang diraih setelah program tersebut terlaksana.

Perilaku hidup bersih dan sehat sendiri merupakan langkah yang harus dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal, karena kondisi sehat tidak begitu saja terjadi namun tentu harus ada upaya yang dilakukan. Upaya tersebut tentunya harus dimulai dari menanamkan pola pikir sehat dalam pikiran kita. Masyarakat pun menjadi bagian penting yang harus ditanamkan pola pikir sehat, karena dengan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang tinggi merupakan investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif sehingga tentunya dapat memajukan kehidupan bangsa (Yuli Andriansyah 2013). Oleh sebab itu penulis melakukan sosialisasi kesehatan dengan tema PHBS karena PHBS ini merupakan bagian yang penting untuk disampaikan kepada masyarakat dan diterapkan oleh setiap individu terutama di masa pandemi seperti ini.

Merebaknya virus baru yang dikenal sebagai Covid-19 yang diketahui sebagai virus yang berasal dari Wuhan, Tiongkok akhir Desember 2019 tentu sangat memberikan dampak yang begitu besar dalam segala aspek kehidupan manusia (Yuliana 2020). Bahkan berdasarkan data dari WHO (*World Health Organization*)

hingga tanggal 24 Mei 2020 telah ditemukan sebanyak 5.206.614 kasus yang terkonfirmasi (Susilo 2020). Melihat data ini masyarakat tentunya harus beradaptasi dengan pola perilaku baru apabila ingin bertahan dari virus tersebut.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berkaitan erat dengan upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19. Mencuci tangan menggunakan air atau sabun bahkan mencuci tangan dengan menggunakan *hand sanitizer* menjadi salah satu dari sekian banyak cara yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus, yang mana perilaku tersebut masuk ke dalam PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) (Antari n.d.). Maka demikian karena masih banyaknya masyarakat terutama masyarakat di Desa Cimenyan yang masih belum sepenuhnya memiliki kesadaran akan pentingnya PHBS dalam menjaga kesehatan diri, keluarga dan masyarakat serta pentingnya PHBS dalam mencegah penyebaran virus, penulis yang tergabung dalam bidang kesehatan mengadakan kegiatan sosialisasi kesehatan kepada masyarakat, seperti yang bisa dilihat dari penjelasan-penjelasan di atas yang sebelumnya sudah dibahas.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir ini ditunjukkan untuk menyelesaikan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Penyelesaian dan penyusunan laporan ini tidak dapat mendapatkan hasil yang maksimal tanpa bantuan do'a, dorongan semangat, motivasi, arahan, bantuan, kritik dan saran oleh berbagai pihak. Sehingga program-program kerja yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik. Maka perkenankanlah kami menghaturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan yang baik selama kami melaksanakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata).
2. Orang tua, kakak-adik serta teman-teman seperjuangan di ruang lingkup KKN terutama aspek kesehatan yang telah memberikan do'a, motivasi, semangat dan bantuannya.
3. Bapak Kepala desa Cimenyan yang telah menerima, menempatkan dan memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan KKN Desa Cimenyan. Kecamatan Cimenyan
4. Masyarakat sekitar Desa Cimenyan Rw. 18 yang telah banyak membantu serta menyukseskan program yang telah dijalankan selama kami melakukan kegiatan KKN.
5. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuannya.

F. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan dari rangkaian pelaksanaan kegiatan KKN DR UIN SGD Bandung tahun 2021 di Desa Cimenyan, Kecamatan Cimenyan, dapat disimpulkan:

1. Kegiatan program masyarakat serta mahasiswa berjalan cukup baik. Beberapa program terlaksana dengan sangat baik. Program-program tersebut dilaksanakan berkolaborasi dengan masyarakat.
2. Dari mulai sosialisasi sampai pelaksanaan berjalan cukup baik.
3. Masyarakat dan mahasiswa terjalin komunikasi yang cukup baik dan lancar sehingga kegiatan berjalan sebagaimana mestinya
4. Terjalannya silaturahmi yang baik antara mahasiswa dengan beberapa elemen masyarakat
5. Kegiatan KKN DR ini berjalan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu mahasiswa sebagai fasilitator dan mediator bagi setiap permasalahan warga

SARAN

Untuk Pemerintahan Desa, Pelaksanaan kegiatan KKN-DR tidak akan terlaksana tanpa adanya campur tangan dari pemerintahan setempat. Untuk itu kami mengharapkan agar adanya tindak lanjut atas apa yang telah kami lakukan sebelumnya.

1. Untuk mahasiswa KKN :
2. Harus sesegera mungkin beradaptasi dengan keadaan masyarakat sekitar
3. Untuk senantiasa menjaga sopan santun dan menjaga nama baik almamater.
4. Merespon dengan baik segala keluhan dari masyarakat dan menindak lanjuti atas keluhan-keluhan tersebut
5. Dengan sesama peserta KKN diharapkan agar saling rukun, karena mereka adalah keluarga terdekat kita ditempat tersebut
6. Agar senantiasa melakukan koordinasi dalam setiap kegiatan yang akan dijalankan

Untuk Masyarakat :

1. Menghilangkan persepsi bahwa mahasiswa KKN adalah sebagai penyandang dana (donatur), melainkan sebagai motivator dan mediator
2. Berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Antari, Ni Putu Udayana. "PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MAHASISWA UNIVERSITAS MAHASARASWATI." *Jurnal Ilmiah Medicamento* Vol. 6, No. 2 (n.d.).
- Natsir, Muh.Fajaruddin. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Tatanan Rumah Tangga Masyarakat Desa Parang Baddo." *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2019: 54-59.
- Puput Dwi Cahya Ambar Wati, Ilham Akhsanu Ridlo. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya." *Promkes* Vol. 8, No. 1 (2020): 47-57.
- Ratna Julianti, Drs. H. M. Nasirun, M.pd, Wembrayarli, S.pd., M.Sn. "Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ." *Jurnal Ilmia Potensia*, 2018: 11-17.
- Susilo. "Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini." *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* Vol. 7, No. 1 (2020).
- Yuli Andriansyah, Desi Natalia Rahmantari. "PENYULUHAN DAN PRAKTIK PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT DESA PEDULI SEHAT." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* Vol. 2, No.1 (2013).
- Yuliana. "Corona Virus Diseases (COVID19). Wellness and Healthy Magazine." *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung* Vol. 2, No. 1 (2020).